

ABSTRACT

Juma'atul Hidayah. 20.05.111.00.143. English Study Program. Faculty of Social and Science. Trunojoyo University of Madura. A Critical Discourse Analysis of Zilvia Iskandar's Dialogue with Rocky Gerung. Advisor: Prof. Dr. Masduki, M.Pd.

This study aims to interpret and explain the vocabulary used in the dialogue between Zilvia Iskandar and Rocky Gerung in the video podcast: *Kritik Presiden tak Perlu Santun*. This study is related to how the president is often criticized or insulted with inappropriate behavior by the Indonesian people themselves using harsh words. The writer explores the dialogue between Zilvia Iskandar and Rocky Gerung using Fairclough's three-dimensional critical discourse analysis framework (1989; 1992; 2003).

The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data source for this study is the selected YouTube video podcast, and the data is the dialogue in the video. The main instrument of this study is the writer himself. In addition, for data collection and data analysis in this study, the writer uses the theory by Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014).

The results of this study indicate that the dialogues from the podcast criticism of the president do not need to be polite use selected vocabulary, active voice, passive voice, lexical cohesion, and pronouns to explain the case of alleged spread of fake news in detail to present how political ethics should be in criticizing the Indonesian government, especially the President.

Keywords: CDA, Freedom of speech, Three-Dimensional Model by Fairclough

ABSTRAK

Juma'atul Hidayah. 20.05.111.00.143. Program Studi Bahasa Inggris. Fakultas Sosial dan Sains. Universitas Trunojoyo Madura. A Critical Discourse Analysis of Zilvia Iskandar's Dialogue with Rocky Gerung. Pembimbing: Prof. Dr. Masduki, M.Pd.

Studi ini bertujuan untuk Menafsirkan dan menjelaskan kosakata yang digunakan dalam dialog Zilvia Iskandar dengan Rocky Gerung dalam video podcast: *Kritik Presiden tak Perlu Santun*. Penelitian ini berkaitan dengan bagaimana presiden sering kali dikritik atau dihina dengan perilaku tidak pantas oleh masyarakat Indonesia sendiri menggunakan kata-kata yang kasar. Penulis mengeksplorasi dialog antara Zilvia Iskandar dan Rocky Gerung dengan menggunakan kerangka analisis wacana kritis tiga dimensi Fairclough (1989; 1992; 2003).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data untuk penelitian ini adalah video podcast dari youtube yang dipilih, dan data tersebut adalah dialog dalam video. Instrumen utama dari penelitian ini adalah penulis itu sendiri. Selain itu, untuk pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori oleh Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dialog-dialog dari podcast kritik presiden tak perlu santun menggunakan kosakata pilihan, suara aktif, suara pasif, kohesi leksikal, dan kata ganti untuk menjelaskan kasus dugaan penyebaran berita bohong yang rinci untuk mempresentasikan bagaimana seharusnya etika politik dalam mengkritik pemerintah Indonesia terutama Presiden.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Kebebasan berpendapat, Fairclough 3-Dimensional Model